

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam era globalisasi seperti sekarang sudah banyak berdiri perusahaan go public dalam berbagai sektor, serta pertumbuhan ekonomi yang semakin baik berdampak pada semakin ketatnya persaingan antar perusahaan. Indonesia termasuk salah satu negara yang berkembang di dunia, hal ini terbukti dengan adanya pembangunan di segala bidang termasuk pembangunan sektor ekonomi. Perekonomian di Indonesia yang semakin membaik menyebabkan timbulnya gairah bagi para pengusaha untuk mengelola perusahaannya di Indonesia. Salah satu pengelolaan yang harus diperhatikan adalah masalah keuangan yang penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, keuangan suatu perusahaan berkaitan dengan sumber dana dan penggunaannya. Dengan demikian, pengelolaan modal perusahaan, baik itu aset berwujud maupun aset tidak berwujud penting dilakukan secara seimbang. perusahaan harus memusatkan pada pengelolaan aset tak berwujudnya secara optimal seperti pengetahuan, daya pikir, inovasi, dan kemampuan untuk meningkatkan nilai perusahaan (**Wibawa 2018**).

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan

prospek perusahaan di masa yang akan datang. Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah dengan harga pasar saham perusahaan karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang stabil, yang dalam jangka panjang mengalami kenaikan, semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan maka semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu meningkatkan kinerjanya dengan baik (**Wibawa 2018**).

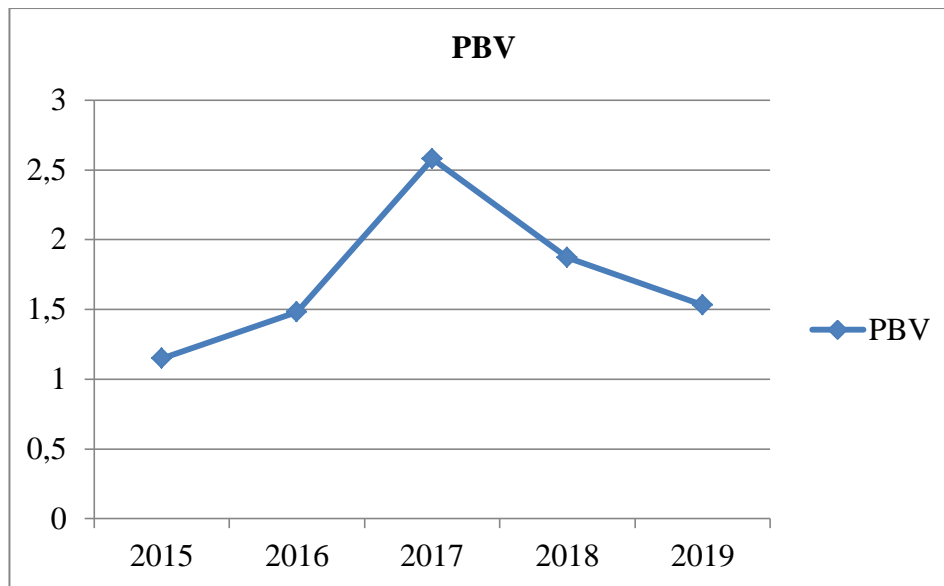
Menurut **Murniati (2018)** mengemukakan nilai perusahaan dapat diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor. Lalu menurut **Selly (2020)** menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah harga yang mampu dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Menurut **Nassar (2018)** Nilai Perusahaan dapat dimaksimalkan dalam meningkatkan pemegang saham serta meningkatkan kinerja merupakan tujuan dan kewajiban dari perusahaan. Nilai Perusahaan merupakan harga jual perusahaan yang dianggap layak oleh calon investor jika perusahaan akan dijual. Nilai Perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Semakin tinggi Nilai Perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang akan diperoleh oleh pemilik saham, semakin tinggi harga sahamnya maka semakin pula nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Selain itu nilai perusahaan merupakan alat analisis untuk suatu keputusan yang akan di ambil oleh para investor dalam menempatkan investasinya dalam hal ini memepertimbangkan apakah suatu perusahaan tersebut akan menguntungkan atau sebaliknya. Dengan itu nilai perusahaan merupakan alat analisis untuk menjadikan keputusan para investor. Sedangkan Menurut **Selly (2020)** nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham tersebut nantinya menjadi nilai unggul bagi perusahaan dalam mencapai tujuan jangka panjang perusahaan yaitu memaksimalkan nilai pemegang saham. Jika perusahaan mampu menampilkan sinyal baik tentang nilai perusahaan maka para calon investor akan memandang perusahaan tersebut tepat sebagai alternatif investasi.

Salah satu metode yang digunakan untuk menghitung nilai perusahaan adalah dengan menggunakan Price to Book Value (PBV) yaitu rasio perbandingan harga pasar saham dan nilai buku (keuangan perusahaan) per saham. Price to Book Value adalah rasio perbandingan antara nilai pasar suatu saham terhadap nilai buku keuangan perusahaan, sehingga dapat mengukur tingkat harga suatu saham yang dikategorikan overvalued atau undervalued. Rendahnya PBV mengindikasikan menurunnya kualitas dan kinerja

fundamental emiten. Berikut adalah grafik Price to Book Value (PBV) sektor pertambangan selama tahun 2015-2019 :

**Tabel 1.1**  
**Nilai Perusahaan Perusahaan Pertambangan 2015-2019**



*Sumber : Data Sekunder IDX (Diolah)*

Dari grafik diatas menjelaskan Rata-rata dari tahun 2015-2019 perusahaan pertambangan memiliki Nilai Perusahaan yang berbeda. Tahun 2015 Nilai Perusahaan memiliki nilai rata-rata 1.15. Tahun 2016 Nilai Perusahaan memiliki nilai rata-rata 1.48. Tahun 2017 Nilai Perusahaan memiliki nilai rata-rata 2.54, Tahun 2018 Nilai Perusahaan memiliki nilai rata-rata 1.87 dan Tahun 2019 Nilai Perusahaan memiliki nilai rata-rata 1.53. Dari tabel diatas juga menerangkan bahwa rata-rata Nilai perusahaan mengalami fluktuasi.

Salah satu industri yang mendominasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu industri pertambangan.

Persaingan industri pertambangan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tercapai. Industri pertambangan merupakan industri yang berkonsentrasi pada pengeksplorasi hasil bumi yang kemudian diolah untuk memperoleh nilai, kemudian dijual untuk memperoleh laba yang diinginkan oleh manajemen perusahaan. Perusahaan pertambangan cenderung diminati oleh para investor dalam negeri maupun luar negeri untuk mendirikan perusahaan guna mengambil aset Negara Indonesia kemudian memberikan persentase keuntungan pembagian kepada pemerintah pusat, namun semua itu perlu diperhatikan bahwa pertambangan hasil bumi ini adalah sumber daya alam (SDA) yang tidak dapat diperbaharui. Oleh karena itu dalam jangka waktu panjang hasil olahan dalam bumi ini akan habis serta akan mengganggu perkembangan perekonomian di Indonesia sendiri.

Perkembangan Nilai perusahaan yang berfluktuasi pada sektor pertambangan tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor. Tentunya hal ini disebabkan oleh beberapa factor, salah satunya naik turunnya harga saham yang terjadi pada sub sector ini. Untuk bisa mengambil keputusan keuangan yang benar, manajer keuangan perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi tujuan yang hendak dicapai. Menurut Sutrisno (4) faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, keputusan deviden, profitabilitas, ukuran perusahaan, *Leverage*, likuiditas, *solvabilitas Slack Resource*, pertumbuhan perusahaan, dan lain-lain

Menurut Nassar (2018), *intellectual capital* dan *intangibile asset* adalah sama dan seringkali saling menggantikan (overlap). Intelektual Kapital

biasanya digunakan untuk membantu kelangsungan bisnis perusahaan dalam rangka mencapai daya saing jangka panjang (Selly 2020). Human capital mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki orang – orang yang ada dalam perusahaan tersebut. Pengetahuan yang dimiliki oleh karyawan dipandang sebagai aset perusahaan yang mampu menciptakan keunggulan kompetitif sehingga meningkatkan kinerja perusahaan (Selly 2020).

Salah satu faktor yang mempengaruhi Nilai perusahaan adalah Kinerja Keuangan. Menurut Syarifuddin (2018) kinerja keuangan adalah sebuah gambaran pencapaian atau keberhasilan pelaksanaan program perusahaan dalam mewujudkan visi dan misi organisasi. Penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan analisis rasio keuangan. Salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah *return on assets* (ROA). *Return on assets* (ROA) sendiri merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan, dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada. ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya jika ROA negatif menunjukkan total aktiva yang digunakan tidak memberikan keuntungan. Oleh karena itu dengan semakin positifnya nilai dari ROA maka akan menunjukkan kinerja keuangan yang baik pula yang akan diikuti dengan meningkatnya harga saham dari perusahaan tersebut.

Selain Intelektual Kapital dan Kinerja Perusahaan, ukuran perusahaan juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain **Budianto (2018)**. Sebelum melakukan keputusan investasi, investor melakukan penilaian terhadap ukuran perusahaan. Kemapanan usaha dan kinerja perusahaan dapat mempengaruhi ukuran perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, menunjukkan kemapanan dan kinerja perusahaan tersebut juga baik. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat.

Perusahaan besar lebih mampu menghadapi persaingan ekonomi dalam dunia usaha karena memiliki kontrol yang baik (*greater control*) terhadap kondisi pasar yang membuat perusahaan menjadi tidak rentan terhadap fluktuasi ekonomi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat digambarkan dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan atau dapat dinyatakan dengan total penjualan bersih yang diperoleh perusahaan. Dengan demikian, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan dan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin besar aktiva yang dimiliki perusahaan maka modal yang ditanam juga besar atau semakin besar penjualan yang diperoleh perusahaan maka perputaran uang yang terjadi juga banyak. Hal ini menggambarkan ukuran suatu perusahaan tersebut besar.

Untuk Variabel Modal Intelektual telah banyak dilakukan berbagai macam penelitian dan telah banyak terjadi kesenjangan hasil penelitian dari variabel Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan **Febry (2018) dan Serlly Melinda Sari (2020)**, menjelaskan bahwa Modal Intelektual memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya yaitu Nilai Perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh **Budianto(2018)** yang berjudul Pengaruh Modal Intelektual Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bumn Di Indonesia menyatakan bahwa Modal Intelektual memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya yaitu Nilai Perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh **Nassar(2018)** menyatakan bahwa Modal Intelektual memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya yaitu Nilai Perusahaan.

Untuk Variabel Kinerja Keuangan telah banyak dilakukan berbagai macam penelitian dan telah banyak terjadi kesenjangan hasil penelitian dari Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan **Andryani (2019) dan Wibawa (2018)** menjelaskan bahwa Kinerja Keuangan memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya yaitu Nilai Perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh **(Nuriwan, 2018)** yang berjudul Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi oleh *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan *Good Corporate Governance (GCG)* menyatakan bahwa Kinerja Keuangan memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya yaitu Nilai Perusahaan.



Untuk Variabel Ukuran Perusahaan telah banyak dilakukan berbagai macam penelitian dan telah banyak terjadi kesenjangan hasil penelitian dari variabel Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan **Ramdhonah (2019)** menjelaskan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya yaitu Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti masih adanya kesenjangan atau ketidakkonsistenan. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang. Berdasarkan uraian pada latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Intelektual Kapital, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut:

1. Kondisi keuangan yang bermasalah dapat berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan.
2. Rendahnya nilai perusahaan berdampak pada kelangsungan perusahaan.
3. Intelektual Kapital pada perusahaan pertambangan dinilai masih terlalu rendah pada tiap perusahaan.

4. Kinerja keuangan yang tiap tahun selalu berfluktuasi pada perusahaan pertambangan
5. Penerapan *Good Corporate Governance* yang masih belum maksimal
6. Ukuran Perusahaan pada tiap perusahaan pertambangan masih terlalu minim.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan luasnya ruang lingkup penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada tiga variabel yang mempengaruhi Nilai Perusahaan (Y) yaitu Intelektual Kapital (X1), Kinerja Keuangan (X2) dan Ukuran Perusahaan (X3) dengan *Good Corporate Governance* (X3) sebagai variabel moderasi dengan Periode 2015-2019.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Intelektual Kapital terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?
2. Bagaimana Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?
3. Bagaimana Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?

4. Bagaimana Pengaruh secara bersama-sama Intelektual Kapital, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019?
5. Apakah *Good Corporate Governance* mampu memperkuat hubungan Intelektual Kapital terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
6. Apakah *Good Corporate Governance* mampu memperkuat hubungan Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?
7. Apakah *Good Corporate Governance* mampu memperkuat hubungan Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?
8. Apakah *Good Corporate Governance* mampu memperkuat hubungan secara bersama-sama Intelektual Kapital, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019?

## **1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Intelektual Kapital terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019
2. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019
4. Pengaruh secara bersama-sama Intelektual Kapital, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019
5. *Good Corporate Governance* mampu memperkuat Pengaruh Intelektual Kapital terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019
6. *Good Corporate Governance* mampu memperkuat Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019

7. *Good Corporate Governance* mampu memperkuat Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019
8. *Good Corporate Governance* mampu memperkuat Pengaruh secara bersama-sama Intelektual Kapital, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

### **1.5.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh Intelektual Kapital, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015-2019.
2. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada konsentrasi akuntansi keuangan dapat mengetahui mengenai Kinerja Keuangan dan faktor fundamental yang mempengaruhinya.
3. Bagi investor, untuk menambah informasi mengenai faktor fundamental dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi yang optimal dengan melihat aspek *financial ratio perusahaan*.

4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini.